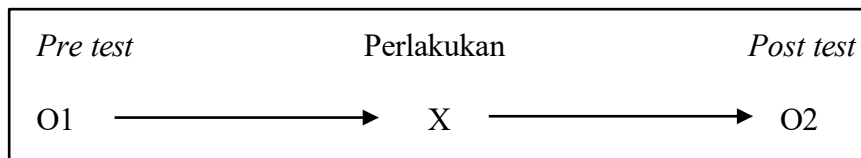


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pre eksperimental *design*. Dimana pengujian ini dilakukan untuk menentukan perbedaan intensitas nyeri sebelum dan sesudah dilakukan mobilisasi dini pada ibu *post* SC di RSUD Singasana dimana menggunakan *one grup pre test-post test design*. Desain penelitian dengan *one grup pre test-post test design* sebagai berikut:

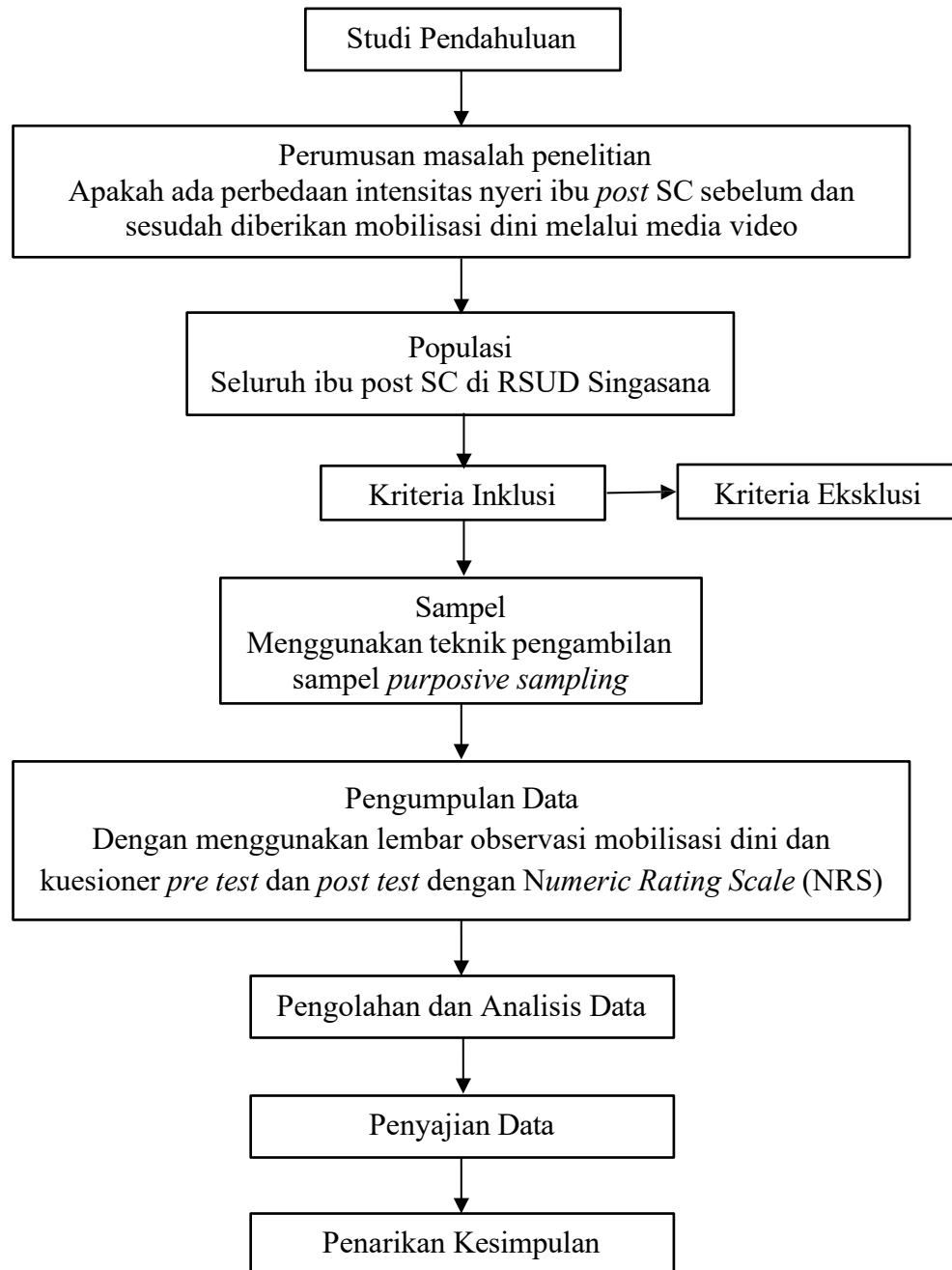


Gambar 4 Model Rancangan Penelitian

Keterangan:

- O1 : *pre test* kelompok intervensi
- X : intervensi (mobilisasi dini pada ibu *post* SC)
- O2 : *post test* kelompok intervensi

B. Alur Penelitian



Gambar 5 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini yaitu di Rumah Sakit Umum Daerah Singasana. Peneliti memilih tempat ini karena penelitian terkait mobilisasi dini dan

intensitas nyeri *post* SC belum pernah dilakukan serta penerapan mobilisasi dini di Rumah Sakit belum sepenuhnya dievaluasi efektivitasnya. Waktu penelitian dilakukan pada dari Bulan Maret sampai dengan Bulan Mei 2025 dan telah mendapatkan *etichal clearance* dengan jadwal terlampir.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (Pasaribu, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu *post* SC di RSUD Singasana.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Pasaribu, 2022). Sampel yang diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*
- 2) Ibu *post* SC dengan metode anastesi ERACS

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien dengan komplikasi serius misalnya pasien dengan perdarahan *post* partum atau preeklampsia berat.
- 2) Pasien yang tidak dapat melakukan mobilisasi dini karena alasan medis tertentu.
- 3) Pasien dengan tambahan pengurang rasa nyeri (analgetik)

3. Jumlah dan besar sampel

Rumus besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus penelitian analitik numerik berpasangan menurut Dahlan (2010), yaitu:

$$n = \left(\frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta})S}{(X_1 - X_2)} \right)^2$$
$$n = \left(\frac{(1,960 + 1,645)4}{(3)} \right)^2$$

Jadi $n = 23,04$ dibulatkan menjadi $24 + 10\% = 26$

Keterangan:

N = besar sampel

Z_{α} = Kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5% sehingga $Z_{\alpha} = 1,960$

Z_{β} = Kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 10% sehingga $Z_{\beta} = 1,645$

$X_1 - X_2$ = Selisih minimal yang dianggap bermakna ditetapkan = 3 (Hasil penelitian Sylvia dan Rasyada, 2023)

S = Simpangan baku

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* yang merupakan jenis dari *non probably sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. *Non probability sampling* sendiri adalah teknik pengambilan sampel dengan cara sampel diambil tidak dilakukan secara acak (Fauzy, 2019).

E. Teknik Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan yaitu data primer dimana didapatkan langsung dari ibu *post* SC. Data primer yang dikumpulkan peneliti terhadap sampel penelitian adalah dengan mengobservasi intensitas nyeri ibu *post* SC menggunakan kuesioner skala NRS sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah teknik pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

- a. Mengajukan (*ethical clearance*) kepada komisi etik Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk melakukan penelitian di RSUD Singasana dengan nomor DP.04.02/F.XXXII.25/102/2025.
- b. Mengurus surat permohonan ijin penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tabanan dengan nomor 071/62/2025/DPMPTSP.
- c. Mengurus surat ijin penelitian di RSUD Singasana dengan nomor 800/059/REK/RSUDSN/IV/2025 serta menyampaikan surat tersebut kepada Kepala Unit Pelayanan Kebidanan.
- d. Membuat video mobilisasi dini, isi konten video dibuat sendiri, pengambilan gambar dibantu oleh teman, dan editing dilakukan sendiri. Mengajukan video yang sudah jadi ke manajemen untuk dikoreksi. Terdapat beberapa bagian yang dikoreksi, dan sudah diperbaiki. Setelah video disetujui, video diupload di *youtube* RSUD Singasana oleh tim PKRS. Durasi video yaitu 3 menit 23 detik.
- e. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada seluruh petugas di ruangan serta menyamakan persepsi

terhadap kriteria calon responden, data yang akan dikumpulkan, teknik, alat ukur, serta waktu pengumpulan data.

- f. Peneliti akan dibantu oleh petugas ruangan yaitu bidan (enumerator) di masing-masing *shift* jaga.
- g. Menentukan calon responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- h. Melakukan pendekatan kepada responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan dan responden menandatangani lembar *informed concent*.
- i. Melakukan *pre test* intensitas nyeri di ruangan perawatan kepada responden pada 3 jam *post* SC dengan menggunakan kuesioner *Numeric Rating Scale* (NRS) skala 0- 10. Ibu mengisi kuesioner *pre test* dan didampingi oleh petugas pengumpul data.
- j. Setelah responden melakukan *pre test*, pasien diberikan perlakuan mobilisasi dini dengan media video yang bisa diakses di akun *youtube* RSUD Singasana di link <https://www.youtube.com/watch?v=-PVVUumcgBA>. Responden melihat video dan melakukan mobilisasi dini dengan didampingi oleh petugas. Responden diberikan video setiap kali melakukan mobilisasi dini yaitu pada 2-4 jam, 6-10 jam, dan 24 jam *post* SC dan pelaksanaan mobilisasi dini diobservasi serta dicatat pada lembar observasi.
- k. Selanjutnya, responden melakukan *post test* pada 24 jam *post* SC didampingi oleh petugas.
- l. Setelah diisi, instrumen dikumpulkan kembali dan diperiksa kelengkapannya. Data yang tidak lengkap langsung dilengkapi pada saat itu juga.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Data karakteristik responden meliputi usia, paritas, pendidikan dan pekerjaan.
Data ini bertujuan untuk mengidentifikasi proporsi karakteristik responden.
- b. Lembar Observasi (*checklist*) sesuai dengan standar prosedur operasional (SPO) rumah sakit untuk mendokumentasikan tahapan mobilisasi yang sudah dilakukan pasien sesuai dengan tahapannya.
- c. Kuesioner *pre test* dan *post test* menggunakan lembar observasi *numeric rating scale* (NRS) untuk mendokumentasikan intensitas nyeri.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Sebelum melakukan analisis data, peneliti perlu melakukan pengolahan data untuk mencegah terjadinya kualitas data yang buruk. Tahap pengolahan data terdiri dari:

a. *Editing*

Pada proses ini peneliti melakukan pemeriksaan data-data yang kurang lengkap dan tulisan yang kurang jelas untuk mengurangi kekurangan data dan kesalahan dalam pengolahan.

b. *Coding*

Pada proses ini peneliti memberikan kode tertentu pada hasil penelitian dengan memberikan identitas sampel untuk menjaga kerahasiaannya.

Kode yang dipergunakan yaitu:

1) Umur

<20 tahun : 1

20-35 tahun : 2

>35 tahun : 3

2) Paritas

Primipara : 1

Multipara : 2

3) Pendidikan

SD : 1

SMP : 2

SMA/SMK : 3

Perguruan tinggi : 4

4) Pekerjaan

Bekerja : 1

Tidak bekerja : 2

c. *Entry*

Pada proses ini peneliti memasukkan data ke dalam sistem komputer yaitu SPSS untuk selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data.

d. *Tabulating*

Peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yaitu semua data yang didapatkan setelah pengolahan data.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian. Data intensitas nyeri dilakukan uji normalitas data menggunakan uji *Shapiro-wilk* karena jumlah sampel kurang dari 50 responden.

Data intensitas nyeri disajikan dalam bentuk nilai median, minimal dan maksimal karena data tidak berdistribusi normal. Data karakteristik responden (usia, paritas, pendidikan dan pekerjaan) disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel yang diuji. Hasil uji normalitas data intensitas nyeri tidak berdistribusi normal sehingga selanjutnya dilakukan uji *Wilcoxon*.

G. Etika Penelitian

Dalam penelitian yang dilaksanakan harus sesuai dengan etika penelitian, karena dalam kesehatan penelitian menjadikan manusia sebagai subjeknya. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak manusia yang menjadi subjek penelitian dan menghindari hal-hal yang dapat merugikan baik responden atau peneliti. Peneliti menggunakan etika penelitian diantaranya:

1. *Respect to autonomy*

Peneliti menghargai kebebasan atau independensi responden dalam mengambil keputusan. Peneliti memberikan hak kepada responden untuk mundur dari penelitian, dan tidak ada paksaan dari peneliti dimana responden mengisi *informed consent* atas kemauannya sendiri.

2. *Justice*

Peneliti melakukan hal yang sama pada setiap responden serta tidak membedakan. Setiap responden memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dan diperlakukan secara adil dan setara dalam penelitian.

3. *Ensuring beneficence*

Penelitian ini memberikan manfaat kepada pasien yaitu peningkatan pengetahuan tentang mobilisasi dini, memperlancar pengeluaran *lochea*, memperlancar peredaran darah sehingga dapat mempercepat pengeluaran ASI dan mencegah infeksi, serta manfaat lainnya yaitu pasien mendapatkan bingkisan perawatan bayi.

4. *Ensuring maleficence*

Peneliti memastikan dalam pelaksanaan penelitian ini didampingi oleh tenaga medis yang terlatih dimana mobilisasi dini dilakukan secara bertahap sesuai dengan kondisi ibu, serta diberikan pengawasan rutin terhadap kondisi fisik ibu untuk memastikan tidak ada tanda-tanda infeksi atau komplikasi lainnya.